

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat, khususnya untuk mendukung segala kegiatan organisasi yang sangat menunjang untuk keberhasilan suatu instansi yaitu Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang menurut “Burgerlijk Stand” atau disingkat “BS” yang artinya Catatan Kependudukan/ Lembaga Catatan Sipil adalah suatu lembaga yang bertujuan mengadakan pendaftaran, pencatatan serta pembukuan yang selengkap-lengkapnyanya dan sejelas-jelasnya, serta memberi kepastian hukum yang sebesar-besarnya atas peristiwa kelahiran, pengakuan, perkawinan dan kematian. Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang sudah mempunyai tata kelola teknologi informasi yang bisa diukur dengan Kecepatan dan keakuratan informasi yang dapat mempengaruhi validasi data kependudukan untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk dalam beberapa tahun terakhir. Apabila mendapat kesalahan informasi, maka dampak yang akan muncul sangat tidak baik. Dengan adanya Teknologi informasi di Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang bisa membuat suatu perencanaan, organisasi, pengadaan, evaluasi, dan bisa menentukan sistem penunjang keputusan sesuai kebutuhan yang harus dimiliki dan dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Dalam hal penerapan teknologi informasi Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang harus disesuaikan dengan kebutuhan atau institusi agar dapat mencapai tujuan institusi isntansi.

Peningkatan penggunaan teknologi informasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang masih kurang memadai dalam perencanaan, organisasi, tata kelola TI. Dalam hal ini peneliti memilih Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang untuk membuat suatu evaluasi dalam perencanaan, organisasi, dan tata kelola TI yang sangat baik dan tidak boleh ada kesalahan sedikitpun.

Disini peneliti mengambil satu permasalahan pokok dari Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang, yaitu Program pelayanan umum terhadap masyarakat yang dilatarbelakangi oleh sistem pembuatan Kartu tanda penduduk konvensional/ nasional di Indonesia yang memungkinkan seseorang dapat memiliki lebih dari satu Kartu tanda penduduk, maupun penggunaan elektronik- Kartu tanda penduduk yang sedang menjadi sorotan pada saat ini. Hal ini disebabkan tidak akuratnya adanya basis data terpadu yang menghimpun data penduduk dari seluruh Indonesia. Fakta tersebut memberi peluang penduduk yang ingin berbuat curang dalam hal-hal tertentu dengan menggandakan Kartu tanda penduduk. Kartu tanda penduduk dapat digunakan untuk memudahkan pembuatan paspor yang tidak dapat dibuat diseluruh kota, mengamankan korupsi atau kejahatan/ kriminalitas lainnya, menyembunyikan identitas (seperti teroris), memalsukan dan menggandakan Kartu tanda penduduk. Dengan ketidak akuratan kartu tanda penduduk dapat disalahgunakan oleh pengguna untuk menipu masyarakat maupun negara.

Penyelesaiannya Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang harus melakukan pendataan yang akurat, seperti pendataan kelahiran dan kematian penduduk, dan membuat suatu system berbasis teknologi yang baru seperti *elektronik Kartu tanda penduduk* yang bisa membuat ke akuratan dalam data penduduk maupun sipengguna. Inilah penyelesaian peneliti pada Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang untuk bisa melakukan pemutakhiran data penduduk. Dari data penduduk yang mutakhir inilah peneliti akan menentukan penilaian dalam evaluasi system teknologi informasi seperti Kartu tanda penduduk elektronik yang sudah ada, Dengan demikian system teknologi Kartu tanda penduduk elektronik ini sangatlah berguna atau tidak mempunyai ke akuratan seperti Kartu tanda penduduk elektronik biasa atau non-teknologi.

Dengan demikian dipilihlah COBIT 4.0 sebagai tata kelola teknologi informasi yang memiliki jawaban yang dibutuhkan oleh instansi untuk membantu instansi agar dapat optimal dari pengelolaan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi disampai tingkat implementasinya, serta pengelolaannya

harus mengacu pada standar yang sudah mendapatkan pengukuran dan pengakuan yang luas. Untuk mencapai semua keinginan dalam pencapaian target instansi dapat diterapkan menggunakan COBIT. Namun COBIT hanya memberikan panduan kontrol dan tidak memberikan panduan implementasi operasional.

Oleh karena itu, Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang didorong oleh pelaksanaan pemerintahan elektronik (e-Government) serta untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, kementerian dalam Negeri Republik Indonesia menerapkan suatu sistem informasi kependudukan yang berbasis teknologi yaitu Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau Kartu tanda penduduk elektronik. Agar teknologi informasi berjalan dengan baik, tentunya instansi harus menerapkan tata kelola teknologi informasi. Selama ini Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang sudah menerapkan tata kelola teknologi informasi.

Atas dasar tersebut, maka penulis ingin melakukan EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA PANGKALPINANG MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 4.1.

1.2 Identifikasi masalah

Penerapan teknologi informasi dalam mengelola sistem informasi pada Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang yang sudah berjalan. Dengan audit sistem informasi dapat digunakan untuk menjamin keberhasilan dalam pengelolaan teknologi informasi pada Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang. Maka diperlukan suatu perencanaan baru yang matang yang di sesuaikan dengan pelaksanaan pemerintahan elektronik (e-Government) serta untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, salah satunya kementerian dalam Negeri Republik Indonesia menerapkan suatu sistem informasi kependudukan yang berbasis teknologi yaitu Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau elektronik Kartu tanda penduduk. Agar teknologi

informasi berjalan dengan baik, tentunya instansi harus menerapkan tata kelola teknologi informasi.

Dengan sistem yang baru, maka diperlukan suatu perencanaan baru yang matang yang disesuaikan dengan visi, misi institusi yang baru, untuk memperoleh tata kelola teknologi informasi yang baik yang dapat mendukung dan sesuai dengan tujuan instansi.

Setelah melihat latar belakang permasalahan yang terjadi, maka masalah yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Ingin diketahui sejauh mana tata kelola teknologi informasi yang ada di Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang.
- b. Ingin mengetahui sejauh mana pemangku kepentingan di Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang mempersiapkan diri dalam menghadapi era teknologi informasi saat ini.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan tujuan penelitian yang lebih terfokus maka pembuatan tugas ini dilakukan dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Kerangka kerja yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi adalah menggunakan COBIT 4.1.
- b. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang – Bangka Belitung.

1.4 Metodologi penelitian

Dalam rangka melengkapi penyusunan tugas akhir ini, data dan informasi yang dipergunakan adalah data yang tertulis maupun data yang tidak tertulis yang diperoleh dari hasil penelitian dengan melalui dengan cara – cara sebagai berikut :

a. Metode pengumpulan data

- 1) Studi kepustakaan, merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah atau tugas akhir ini, untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang dan sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.
- 2) Penelitian lapangan (*Field Research*), merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer dengan melakukan peninjauan langsung ke instansi yang bersangkutan.
- 3) Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung situasi dan prosedur yang berjalan di Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang.
- 4) Wanwancara, yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan Kepala Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang.
- 5) Kuesioner, yaitu memperoleh keterangan informasi melalui pengajuan daftar pertanyaan secara tertulis maupun tidak tertulis untuk mencukupi kebutuhan penelitian.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis mengharapkan tercapainya tujuan – tujuan berikut :

- a. Dapat memberikan masukan dan evaluasi yang berguna bagi Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang berkaitan dengan tata kelola teknologi dengan COBIT 4.1.
- b. Dapat membantu Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat umum, terutama berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas berkaitan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan pembahasan yang sistematis dan mempermudah dalam pemahaman penelitian. Penulis membagi penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : Latar belakang, Masalah pokok penelitian, Batasan Penelitian, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai semua landasan teori yang mendukung Tata Kelola TI (definisi tata kelola teknologi informasi, Pentingnya Tata Kelola E-Government, Fokus Area Tata Kelola Teknologi Informasi, Proses IT Governance), Audit sistem informasi, Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Instansi, COBIT 4.1 (Profil COBIT (Control Objective for Information and related Technology), Kerangka Kerja COBIT, Elemen IT Resources E-Government, Komponen Control Objectives Skala maturity dari Framework COBIT 4.1, dan menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah dan perkembangan, struktur organisasi di Dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pangkalpinang, serta urutan cara dan pengerjaan/ langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang memuat tentang : metode penelitian, sampel penelitian, desain/ tahap - tahap penelitian, serta metode pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAAN

Dalam bab ini berbicara tentang analisa pengolahan data serta implikasi dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti yang mencakup tentang penerapan dan pengukuran Teknologi Informasi pada DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA PANGKALPINANG dengan menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang dilakukan.